
PENGARUH PROGRAM LITERASI TERHADAP MINAT MEMBACA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 12 IX KOTO

Antik Estika Hader¹, Pitri Ningsi², Raimon Efendi³
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Dharmas Indonesia
e-mail: *1antik.estika.hader@gmail.com 21903011089@undhari.ac.id ,
3raimon.efendi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan karena adanya permasalahan kurangnya minat baca siswa, terutama di kelas IV SD N 12 IX Koto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh program literasi terhadap minat membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini adalah 11 siswa kelas IV SD N 12 IX Koto. Sebuah desain pretest-posttest dengan hanya satu kelompok digunakan untuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program literasi memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Terjadi peningkatan rata-rata nilai pelajaran Bahasa Indonesia dari 67,55 menjadi 81,18 setelah penerapan program literasi. kemampuan dan pemahaman siswa dalam Bahasa Indonesia juga meningkat setelah program literasi dilaksanakan. Hasil temuan menunjukkan bahwa persentase siswa yang memenuhi Ketuntasan Minimal (KKM) naik dari 4 (36%) menjadi 8 (73%). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan program literasi memiliki pengaruh positif terhadap minat membaca dan meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SDN 12 IX KOTO.

Kata kunci: Literasi membaca, Minat baca, Bahasa Indonesia, hasil belajar, sekolah dasar

ABSTRACT

The research was conducted due to the problem of students' lack of interest in reading, especially in class IV SD N 12 IX Koto. The purpose of this study was to evaluate the effect of the literacy program on reading interest in Indonesian language lessons in fourth grade elementary school students. This study uses a quantitative approach to the type of experimental research. The sample of this research was 11 students of class IV SD N 12 IX Koto. A pretest-posttest design with only one group was used for the study. The results showed that the implementation of the literacy program had a positive impact on students' Indonesian learning achievement. There was an increase in the average score of Indonesian lessons from 67.55 to 81.18 after the implementation of the literacy program. students' ability and understanding of Indonesian also increased after the literacy program was implemented. the findings showed that the percentage of students who met the Minimum Completeness (KKM) increased from 4 (36%) to 9 (73%). Therefore, it can be concluded that the use of literacy programs has a positive effect on reading interest and increases Indonesian learning achievement in fourth grade students at SDN 12 IX KOTO.

Keywords: Reading Literacy, Interest in reading, Indonesian, Learning outcomes, elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 menghadapi tantangan dan peluang baru yang perlu disadari. Revolusi

Industri 4.0 ditandai oleh perkembangan teknologi digital yang cepat, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, robotika, dan

komputasi awan (Efendi, 2020b; Efendi et al., 2022). Pendidikan perlu menyesuaikan kurikulum dan pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era ini, seperti keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, kritis berpikir, kolaborasi, komunikasi, literasi (Ambiyar, Waskito, Rojiyyah, Efendi, et al., 2023; Efendi, 2020a).

Kemampuan literasi siswa di era digital menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Meskipun siswa di era digital memiliki akses lebih besar ke informasi dan teknologi (Efendi et al., 2023), Siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan mencari, menemukan, dan mengakses informasi yang ada disekitar mereka (Ambiyar et al., 2021).

Dalam era digital ini, kemampuan literasi tidak lagi hanya terbatas pada membaca dan menulis dalam arti tradisional (Erdisna et al., n.d.). Literasi digital kemampuan untuk mencari, memahami, mengevaluasi, dan menciptakan konten menggunakan teknologi digital telah menjadi keterampilan penting bagi siswa di abad ke-21.

Guru juga harus beradaptasi dengan perkembangan ini. Kemampuan guru untuk berinovasi dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran baru sangat penting dalam era digital ini (Ambiyar, Waskito, Rojiyyah, EFendi, et al., 2023). Guru harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar mereka dan membuatnya lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa penggunaan teknologi saja tidak cukup tanpa adanya pemahaman konsep pedagogis yang kuat dari guru tersebut (Ali et al., 2023). Oleh karena itu penting bagi guru untuk terus meningkatkan

pengetahuan pedagogis mereka seiring dengan kemajuan teknologi, serta selalu berinovasi dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Literasi memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Literasi membantu siswa dalam memahami teks yang mereka baca (Mauliddina et al., 2021). Dengan keterampilan literasi yang baik, siswa dapat mengenali dan memahami struktur kalimat, kosa kata, dan makna kontekstual dalam teks. Kemampuan ini penting dalam memahami materi bacaan, seperti buku, artikel, cerita, dan informasi lainnya.

Pentingnya pembelajaran Bahasa tidak dapat disangkal karena kemampuan membaca adalah suatu kebutuhan yang fundamental bagi setiap individu, oleh sebab itu pentingnya membaca untuk menekankan kemampuan, kegemaran membaca, menulis dan lain sebagainya terdapat dalam kurikulum, tingkat Sekolah Dasar (SD) (Chasanah et al.,2021). Pembiasaan membaca membantuk karakter gemar membaca dan membentuk pondasi pendidikan yang kokoh (Putri, 2019).

Untuk membiasakan siswa membaca, mereka perlu diajak. Sayangnya, minat baca di Indonesia masih sangat minim. Pada tahun 2012, data UNESCO mengungkapkan bahwa indeks minat baca Indonesia hanya 0,001, yang berarti hanya satu dari seribu orang yang berminat membaca. Temuan ini didukung oleh penelitian (Lawalata&Sholeh,2019) yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia hanya membaca satu buku atau bahkan tidak membaca buku sama sekali dalam setahun.

Rendahnya minat baca siswa merupakan masalah yang perlu diselesaikan. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan minat

baca adalah melaksanakan program literasi. Aktivitas literasi dapat mendorong tumbuhnya minat baca (Arum Nisma Wulanjani & Candradewi Wahyu Anggraeni, 2019). minat baca sangat berperan penting, karna berguna untuk kehidupan yang lebih baik untuk masa mendatang. Maka dari itu dibutuhkan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat membaca siswa. Literasi yang dilakukan yaitu pelaksanaan membaca selama 15 menit sebelum belajar, dengan kegiatan literasi guru dapat melihat/menumbuhkan minat baca siswa walau tidak secara langsung namun berangsur-angsur. Bimbingan dari guru maupun orang tua juga diperlukan dalam proses ini (Elendiana, 2020).

Literasi merupakan suatu kompetensi yang terkait dengan aktivitas mencari informasi melalui membaca, menulis, meninjau, dan memahami informasi secara kritis (harahap, 2022). Literasi, dalam arti yang lebih luas, mengacu pada kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara di samping keterampilan berpikir dan mendengarkan yang membentuk bahasa. Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, yang diperlukan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan dan sehari-hari di luar kelas. Peningkatan kemampuan literasi siswa di setiap sekolah dapat dilakukan dengan menerapkan budaya literasi (Rusniasa et al., 2021).

Program literasi sekolah adalah upaya untuk membiasakan peserta didik dalam kegiatan membaca. Kegiatan membaca ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan mengalokasikan waktu "membaca selama 15 menit buku non-pelajaran". Gerakan literasi sekolah didasarkan pada peningkatan kemampuan membaca dan

menulis agar siswa dapat memperoleh informasi (Yorri Didit Setyadi et al., 2021)

Selanjutnya, menurut Uyu (2016), mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sebagai jembatan untuk mata pelajaran lain, karena materi pelajaran lain dapat digunakan sebagai konteks penggunaan jenis teks yang sesuai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran yang dinamis, diharapkan terciptanya komunikasi lisan yang terstruktur antara peserta didik melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sehingga suasana pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak merasa jenuh.

Salah satu peran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah membentuk kompetensi literasi melalui penguasaan keterampilan membaca dan menulis, yang artinya pelajaran Bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi atau pesan yang terkandung dalam bacaan dan mengekspresikannya dalam tulisan.

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan dikelas IV SDN 12 IX Koto pada tanggal 01 Agustus- 23 Desember 2022, bahwa terdapat beberapa permasalahan siswa kelas IV pada muatan Bahasa Indonesia di antaranya yaitu : Selama proses belajar mengajar, guru mengajak siswa kelas IV untuk membaca cerita pendek secara bergantian menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Namun, terlihat bahwa kemampuan membaca siswa masih kurang. Dari 11 siswa, hanya 5 siswa yang mampu membaca dengan lancar, 6 siswa yang terbata-bata dalam mengeja kata menjadi kalimat, antusiasme siswa dalam belajar membaca masih rendah dan belum mencapai KKM.

Kajian yang dilakukan oleh Syafitri & Yamin, (2022) dengan judul "Pengaruh

Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa” menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah berdampak signifikan terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Literasi sekolah menawarkan beberapa keunggulan, salah satunya adalah kemampuannya untuk mendorong siswa mengembangkan minat baca yang lebih besar.

Peneliti melakukan kegiatan literasi selama 15 menit sebelum dimulainya proses pembelajaran untuk menilai minat baca siswa. Dengan melaksanakan kegiatan literasi 15 menit sebelum proses pembelajaran ini, peneliti bertujuan agar siswa tidak merasa tidak termotivasi untuk membaca.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2018). Pre-Experimental Designs adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca siswa di kalangan siswa kelas IV Bahasa Indonesia di SDN 12 IX Koto, mempengaruhi pemilihan metode kuantitatif Pre-Experimental Designs.

Penelitian eksperimen dengan one group pretest and posttest design merupakan pendekatan yang dilakukan. Sesuai dengan jadwal pembelajaran siswa kelas IV, penelitian dilaksanakan di SDN 12 IX Koto pada semester genap tahun pelajaran 2022/23. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 4 laki-laki dan 7 perempuan. Pengambilan sampel non-probabilitas menggunakan metode

pengambilan sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data yang digunakan meliputi uji coba soal uraian dengan melaksanakan pretest dan posttest, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan program SPSS versi 20. Teknik analisis data yang dilakukan melibatkan dua uji, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis untuk menganalisis data yang telah terkumpul dan menguji hasil penelitian. Analisis data akan membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, digunakan uji hipotesis paires sample t-test. Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok subjek penelitian eksperimen pendidikan yang memiliki data berskala interval menggunakan program SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Desain pra-eksperimen digunakan dalam penelitian eksperimen ini. Desain pre-eksperimen yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design, yang berfokus pada satu kelas sebagai sampel yang diberikan perlakuan. Kelas yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 12 IX Koto.

Sebelum dilakukan perlakuan, siswa diuji menggunakan soal pretest yang terdiri dari 20 soal esai. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan berupa program literasi menggunakan buku cerita non pelajaran. Program literasi ini

melibatkan kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit. Setelah perlakuan selesai, siswa kemudian diuji menggunakan soal posttest.

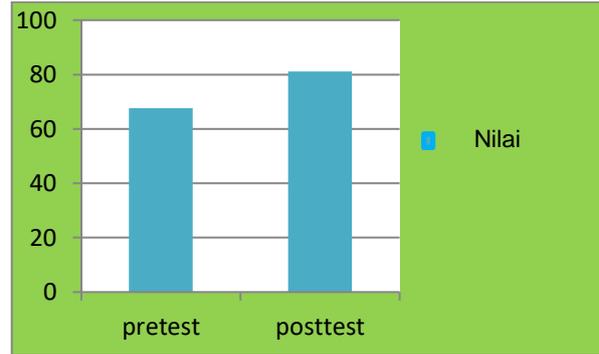
Untuk menganalisis hasil belajar siswa dalam minat membaca kelas IV di SDN 12 IX Koto, data nilai pretest dan posttest disajikan dalam tabel 1 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 1 Descriptip Statistik

Deskriptif Data	Pre-test	Pos-ttest
N	11	11
Σx	743.00	893.00
\bar{x}	67,55	81,18
Xmax	85	97
Xmin	53	67

Berdasarkan tabel 1, nilai rata-rata pretest siswa adalah 67,55, dan nilai rata-rata posttest siswa adalah 81,18. Dari rata-rata tersebut terlihat bahwa nilai posttest lebih tinggi dari nilai rata-rata pretest.

Gambar 2 menampilkan perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest siswa kelas IV SDN 12 IX Koto. Dalam gambar tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata pretest adalah 67,55 sementara nilai rata-rata posttest adalah 81,18. Dengan demikian, Nilai rata-rata pada pre-test dan post-test memiliki selisih sebesar 13,63. Dari pre-test hingga post-test, hasil tersebut menunjukkan peningkatan skor. Hal ini mengindikasikan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa program membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran, nilai siswa meningkat.



Gambar 2 perbandingan pretest-posttest

Menggunakan uji Shapiro-Wilk, program SPSS 20 digunakan untuk melakukan uji normalitas. Kriterianya adalah data tidak berdistribusi normal jika hasil signifikansi lebih kecil dari $>0,05$, sedangkan data berdistribusi normal jika hasil signifikansi lebih besar dari $< 0,05$. Informasi yang diujicobakan adalah informasi pretest dan posttest siswa kelas IV SDN 12 IX Koto. Pada bagian berikut, Anda dapat melihat tabel uji normalitas data.

Tabel 2 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistis	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest	.193	11	.200*	.886	11	.125
	posttest	.116	11	.200*	.950	11	.645

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan uji normalitas pretest dan posttest siswa kelas IV SDN 12 IX Koto. Pretest sig 0,125 $>0,05$ dan posttest 0,645 $>0,05$. Karena ketentuan data dinilai normal jika signifikasi $> 0,05$, maka Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat

disimpulkan bahwa hasil data pretest-postes siswa kelas IV SDN 12 IX Koto berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Paired Samples T Test

	Paired Differences					t	d f	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	.05% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired 1 pretest - posttest	-13.63636	8.01589	2.41688	-13.63792	13.63481	-5.6042	1	.000

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui valid tidaknya hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan mengikuti distribusi normal data pretest-postes minat baca siswa. Uji t sampel berpasangan digunakan oleh peneliti. Tujuan uji t sampel berpasangan adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas IV di SDN 12 IX Koto mendapatkan manfaat dari program literasi membaca 15 menit yang memanfaatkan buku non pembelajaran sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Berikutnya adalah tabel uji t contoh yang cocok.

Signifikansi uji t sampel berpasangan yaitu $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dari hasil pengujian hipotesis yang dianalisis. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa program literasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Bahasa Indonesia siswa kelas IV, tema 8 tempat tinggal, subtema 4 literasi, dan kegiatan berbasis proyek. di SDN 12 IX Koto.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 12 IX Koto pada periode 1 Agustus hingga 23 Desember 2022, ditemukan bahwa dari 11 siswa, hanya 5 siswa yang lancar dalam membaca, 5 siswa yang masih terbata-bata, dan 1 siswa yang mengalami kesulitan dalam mengeja setiap kata. Selain itu, terdapat kurangnya antusiasme siswa dalam membaca, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan hasil pretest menunjukkan bahwa 7 siswa dari 11 siswa belum mencapai KKM.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk, (2022) yang menyimpulkan bahwa program literasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa t hitung (13,36) > t tabel (1,69552), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti penggunaan program literasi dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rusniasa dkk, (2021) tentang pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Penatih

menunjukkan bahwa setelah diterapkan gerakan literasi sekolah, siswa menunjukkan antusiasme dalam membaca, variasi bacaan meningkat, siswa sering membaca di pojok baca, dan hasil belajar Bahasa Indonesia signifikan dengan nilai F sebesar 63,499 ($p < 0,05$).

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nailufar dkk., 2022) menunjukkan bahwa literasi memiliki pengaruh terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kegiatan literasi berpengaruh positif terhadap minat baca siswa.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti melakukan observasi terhadap pengaruh program literasi terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 12 IX Koto. Siswa diajak untuk membaca buku cerita non-pelajaran, seperti cerita Malin Kundang anak durhaka dan cerita lainnya. Dalam observasi tersebut, hampir semua siswa menunjukkan semangat dalam membaca buku cerita tersebut. Namun, ada satu siswa yang merasa lelah dan tidak antusias dalam membaca, namun setelah diberi motivasi, siswa tersebut dapat menyelesaikan cerita yang dibacanya.

Setelah pemberian tugas esai posttest, terjadi peningkatan nilai siswa dari 4 siswa yang tuntas menjadi 8 siswa yang tuntas mencapai KKM. Proses pembelajaran dilakukan selama 3 pertemuan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap minat membaca siswa dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa program literasi sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Program literasi memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah mendorong siswa

untuk lebih tertarik membaca. Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat setelah melaksanakan kegiatan literasi. Hal ini menunjukkan bahwa program literasi sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa. Semangat dan dukungan dari guru juga sangat diperlukan untuk siswa lebih semangat kedepannya untuk membaca dan program literasi diharapkan tetap berjalan sampai kapanpun. Selanjutnya dapat terlihat dari uji normalitas dan hipotesis setelah perlakuan hasil belajar siswa semakin meningkat setelah menggunakan program literasi membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, G., Friska, S. Y., & Efendi, R. (2023). Enhancing the Professional Competence of Vocational School Teachers Through a Knowledge Management System-Based Training Model. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 354–363.
- Ambiyar, A., Waskito, W., Efendi, R., & Irawati, Y. (2021). Designing the E-Authentic Assessment on Computer Networking Learning in The Revolution Industry 4.0. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 190. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i1.24431>
- Ambiyar, Waskito, Rojiyyah, EFendi, R., & Wulandari, R. A. (2023). Design of Flipped Classroom Learning in Vocational Education to improve HOT Skills in the era of the Industrial Revolution 4.0. *KnE Social Sciences*, 2023, 106–115. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12888>
- Ambiyar, Waskito, Rojiyyah, I., Efendi, R., & Wulandari, R. A. (2023). E-Modul Based Flipped Classroom Learning Models in Vocational Education. *KnE*

- Social Sciences*, 2023, 96–105. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12886>
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1). <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644–3650.
- Efendi, R. (2020a). Evaluasi E-Learning Flipped Classroom Menggunakan Delone Dan Mclean Model Information System Success. *JOISIE (Journal Of Information Systems ...)*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.35145/joisie.v4i2.961>
- Efendi, R. (2020b). Implementasi Authentic Assessment Pada Pendidikan Vokasi Teknik Informatika. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 1(2), 232–240. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v1i2.147>
- Efendi, R., Iskandar, Harahap, R. R., & Yusti, I. (2022). Project-Based Learning Case Studied Model to Improving Learner Skills on Industry Revolution 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 55(3), 480–491. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/43799>
- Efendi, R., Rojiyyah, I., & Wulandari, R. A. (2023). Design of Flipped Classroom Learning in Vocational Education to improve HOT Skills in the era of the Industrial Revolution 4.0. *KnE Social Sciences*.
- Elendiana, M. (2020). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 2.
- Erdisna, E., Ganefri, G., Ridwan, R., Efendi, R., & ... (n.d.). Effectiveness of Entrepreneur Digital Learning Model in the Industrial Revolution 4.0. ... *OF SCIENTIFIC I& ...*. <http://repository.upiypk.ac.id/4706/>
- harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Dharma*. 6(2), 2089–2098.
- Mauliddina, H., Efendi, R., & Friska, S. Y. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pembelajaran IPS pada Kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 166–172. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2189>
- Nailufar, Y. M., Satianingsih, R., & Rosidah, C. T. (2022). *PENGARUH LITERASI TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA*. April, 1184–1190.
- Putri, A. R. S. (2019). *KEGIATAN LITERASI 15 MENIT TERHADAP MINAT BACA*. 02(September), 61–65.
- Rusniasa, N. M., Dantes, N., Suarni, N. K., Studi, P., Dasar, P., & Ganesha, U. P. (2021). *PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI I PENATIH*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63.
- Sholeh, A. K. L. & M. (2019). *PENGARUH PROGRAM LITERASI TERHADAP MINAT BACA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM*

- AL-AZHAAR TULUNGAGUNG
Ajeng Kristianti Lawalata. *Jurnal Mahasiswa*, X, 1–12.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>
- Utami, N. P., Yanti, P. G., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 6(5), 8388–8394.
- Yorri Didit Setyadi, Dwi Wulandari, Wa Ode Meliasari, & I. N. S. (2021). *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “ Agent Of Change dan Social Control .”* 5(6), 1542–1547.